

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian yang Relevan

2.1.1 Alfath Affifah Robi'ah (2021) dengan judul

“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu (SDS IT) Al-Muhajirin Bogor” Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Prosedur yang digunakan dalam memperluas minat siswa dalam belajar di SDS IT Al-Muhajirin Bogor, khususnya dengan: Membebaskan murid secara terkoordinasi, memberikan hadiah dan disiplin, menyesuaikan kemampuan belajar, menggunakan teknik dan media pembelajaran yang berfluktuasi, termasuk siswa untuk mengambil bagian yang berfungsi dalam pembelajaran, dan memberikan fasilitas dan yayasan pendukung pembelajaran. Sedangkan faktor yang dapat berdampak pada meluasnya minat belajar, menjadi variabel pendukung yang spesifik (imajinasi pendidik, diri, dan keluarga), faktor penahan (fokus, tinggi batin, keluarga).⁴

2.1.2 Penelitian Nurul Ariza, Fikri, dan Habib Muhammad (2021)

dengan judul “Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa” Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha

⁴Alfath Afifah Robi'ah, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu (SDS IT) Al-Muhajirin Bogor*, diakses dari <http://repository.iiq.ac.id/handle/123456789/1635> pada tanggal 28 Juli 2023 pukul 09.15.

Saifuddin Jambi. Hasil penelitian menunjukkan Teknik pembelajaran yang digunakan oleh pendidik aqidah akhlaq di Madrasah Swasta Al Khairiyah Kota Jambi hanya bertujuan untuk mengatasi sistem/strategi. Ada dua faktor yang menyebabkan tidak adanya inspirasi belajar siswa, yaitu faktor luar (di luar siswa) dan faktor dalam (dalam diri). Variabel luarnya adalah masyarakat dan ortunya, sedangkan variable dalamnya adalah pelajar sendiri. Upaya yang dilakukan oleh para guru keyakinan moral untuk memperluas inspirasi Pembelajaran siswa menggabungkan; Berikan lebih banyak perhatian, berikan hadiah, hargai sesuatu yang benar-benar dilakukan siswa meskipun pada akhirnya berikan pengakuan terkecil.⁵

2.1.3 Hasil Penelitian Widya Iswanji (2016) dengan judul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Ma'arif NU 1 Banjarnyar, Kawasan Pekuncen, Kabupaten Banyumas”. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa cara untuk memperluas inspirasi Siswa di MI Ma'arif NU 1 Banjarnyar adalah dengan memperluas jam pelajaran, memahami tujuan yang dicapai dalam fiksasi yang ketat, memberikan hadiah dan disiplin, serta metode yang tunggal. Seluruh guru di MI Ma'arif NU 1 Banjarnyar telah berrusaha untuk juga menumbuhkan semangat belajar siswa dengan baik. Hal ini harus terlihat

⁵ Nurul Ariza, Fikri, dan Habib Muhammad, *Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Islamic Education, Vol. 4, No. 1 Juni 2021, 48.

dari bagaimana guru dalam mendidik dengan andal berupaya menumbuhkan semangat siswanya Untuk belajar baik di sekolah maupun di luar sekolah.⁶

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Teknik Pendidik Islamic Strict Training (PAI) dalam Memperluas Minat Belajar Siswa di Al-Muhajirin Bogor Coordinated Islamic Confidential Grade School (SDS IT)	Kemiripan antara ulasan dan eksplorasi ini sudah keduanya mengeksplorasi prosedur instruktur PAI dan menggunakan ujian subjektif.	Perbedaan antara penelitian sebelumnya menganalisis tentang memperluas manfaat siswa dalam belajar, sedangkan penelitian yang diperiksa oleh pencipta terkait dengan memperluas inspirasi siswa untuk belajar.
2	Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	Kemiripan antara ulasan dan pemeriksaan ini Sudah, mereka berdua memahami sistem pendidik di Inspirasi pembelajaran tambahan.	Penelitian sebelumnya Subjeknya adalah instruktur pernyataan iman etika, maka ujian yang dipimpin oleh spesialis mata pelajaran adalah instruktur Pelatihan Ketat Islam.
3	Upaya ahli dalam	Kemiripan antara	Perbedaannya penelitian pada objek penelitian, di

⁶ Widya Iswanji, *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Ma'arif NU 1 Banjaranyar Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas*, diakses dari <https://repository.uinsaizu.ac.id/2082/> pada tanggal 29 Juli 2023 pukul 11.08.

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Memperluas Inspirasi Belajar Pelajar di MI Ma'arif NU 1.Lokal Pekuncen Banjarnayar, Aturan Banyumas	ulasan dan pemeriksaan ini Sudah, keduanya memahami sistem untuk inspirasi pembelajaran tambahan.	mana peneliti sebelumnya fokus pada siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI), sedangkan penelitian yang penulis teliti objeknya fokus pada santri Taman Pendidikan Al-Qur'an.

2.2 Kerangka Teori

2.2.1 Strategi

2.2.1.1 Pengertian Strategi

Abdul Majid mengungkapkan bahwa tehnik pembelajaran adalah suatu rencana kegiatan (perkembangan latihan) yang mencakup pemanfaatan strategi dan penggunaan aset atau kualitas yang berbeda dalam pembelajaran.⁷

Mulyadi dan Risminawati menyatakan bahwa sistem dicirikan sebagai cara, metode, strategi, atau prosedur yang dilakukan oleh seorang instruktur untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.⁸

Prosedur pembelajaran hampir tidak dapat diuraikan sebagai metode yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, sementara dari perspektif yang luas, kerangka pembelajaran dapat diuraikan sebagai sistem yang digunakan

⁷ Marjuki, *Model Pembelajaran Paikem Berbasis Pendekatan Sainifik*, 4.

⁸ Marjuki, *Model Pembelajaran Paikem Berbasis Pendekatan Sainifik*, 4-5.

Untuk mencapai target pembelajaran, termasuk asosiasi pelaksanaan dan penilaian aktivitas, hasil pembelajaran, siklus dan efek.⁹

Strategi pembelajaran dapat disimpulkan serangkaian kegiatan yang didesain secara sistematis dengan mengerahkan segala proses yang dimiliki, serta memanfaatkan berbagai aspek yang dapat membantu kelancaran proses pembelajaran.

2.2.1.2 Macam-macam Strategi Pembelajaran

Pemanfaatan teknik pembelajaran dalam pengalaman pendidikan dan pendidikan sangat penting untuk memanfaatkan siklus sehingga informasi mencapai hasil yang ideal. Tanpa sistem yang jelas, pengalaman pengajaran dan pendidikan tidak akan terkoordinasi, sehingga target Pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya merepotkan untuk dicapai secara ideal. Bagi pendidik, teknik dapat dijadikan sebagai kaidah dan acuan yang efisien dalam melaksanakan pembelajaran. Bagi siswa, ini dapat membuat pengalaman pendidikan menjadi lebih sederhana.

Sesuai Abdul Majid dalam bukunya yang berjudul *Learning Methodologies*, ada 5 macam strategi pembelajaran, yaitu Prosedur Pembelajaran Langsung yang spesifik, Bundaran,

⁹ H.Djamaluddin dan Ahbdar, *Strategi Belajar Mengajar* (Makassar: Gunandarma Ilmu, 2013), 1.

Pengambilan Intuitif, Belajar melalui pengalaman, Pembelajaran Otonom.

a) Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*)

Metode pembelajaran langsung sebagian besar diatur dengan tegas untuk mendorong praktik pembelajaran siswa yang terkait dengan potongan data prosedural tentang cara menyelesaikan sesuatu dan informasi pewayuhan (informasi tentang sesuatu yang dapat berupa kenyataan, gagasan, standar atau spekulasi) yang semuanya sekitar terorganisir dan dapat maju sedikit demi sedikit. Titik fokus mendasar dari pencapaian ini adalah persiapan yang diterapkan dari yang sederhana hingga kondisi yang lebih membingungkan.¹⁰

b) Strategi Pembelajaran Tidak Langsung (*Indirect Instruction*)

Pembelajaran tidak langsung menunjukkan jenis kontribusi siswa yang tinggi dalam menyebutkan fakta yang dapat diamati, pemeriksaan, menggambarkan derivasi dalam pandangan informasi. Dalam pembelajaran backhand, tugas pendidik bergeser dari pembicara menjadi fasilitator, sekutu, dan aset individu (asset individual). Selain itu, pendidik memberikan pintu terbuka potensial bagi siswa untuk terhubung dan memberikan masukan. Instruktur

¹⁰ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), Cet I,10.

mengkonfigurasi kondisi pembelajaran, menawarkan kesempatan siswa untuk mengunci. Bundaran terbiasa menggunakan sumber cetak, non-cetak atau lainnya.¹¹

c) Strategi Pembelajaran Interaktif (*interactive instruction*)

Teknik pembelajaran interaktif muncul sebagai percakapan dan berbagi. Percakapan akan memberikan kesempatan terbuka kepada siswa untuk menanggapi pemikiran, pertemuan, sudut pandang dan informasi, pendidik atau kelompok. Dalam sistem ini strategi intuitif diciptakan. Di dalamnya ada pertemuan-pertemuan kecil dan kolaborasi berpasang-pasangan.¹²

Sistem pembelajaran cerdas adalah cara atau strategi pembelajaran yang digunakan oleh instruktur sambil memperkenalkan materi ilustrasi. Di mana pendidik menjadi penghibur utama dalam menciptakan suasana cerdas yang edukatif, menjadi kolaborasi khusus antara guru dan siswa, siswa dengan siswa, dan dengan sumber belajar sebagai bantuan untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹³

¹¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 10.

¹² Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 11.

¹³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 11.

d) Strategi Pembelajaran Melalui Pengalaman (*Experiential Learning*)

Prosedur pembelajaran berdasarkan pengalaman ini terfokus pada pembelajaran dan tindakan diatur. Penekanan pada prosedur experiential learning adalah pada pengalaman pendidikan, bukan pada hasil belajar. Pendidik dapat memanfaatkan prosedur ini baik di ruang belajar maupun di luar kelas. Misalnya saja memanfaatkan teknik pemeragaan dan strategi persepsi.¹⁴

e) Strategi Pembelajaran Mandiri

Belajar mandiri adalah proses pembelajaran yang bermaksud untuk membuat dorongan tunggal peluang dan peningkatan diri. Perhatiannya tertuju pada penataan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan dibantu oleh instruktur. Pembelajaran mandiri juga dapat dilakukan dengan teman atau pertemuan kecil.

Pengalaman pendidikan gratis memberikan kesempatan terbuka bagi siswa untuk memproses materi pertunjukan dengan sedikit bantuan dari instruktur.

Mereka mengikuti latihan pembelajaran dengan materi yang tidak direncanakan secara tidak biasa, sehingga masalah dan kesulitan telah dikalahkan sebelumnya.

¹⁴ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 11.

Teknik belajar mandiri sangat berharga karena dianggap sederhana, tidak membatasi, dan melatih kebebasan siswa dan tidak bergantung pada pendidik.¹⁵

2.2.2 Guru Pendidikan Agama Islam

2.2.2.1 Guru

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain mengatakan bahwa tenaga pendidik akan menjadi guru yang memberikan berbagai informasi kepada siswa di sekolah.¹⁶

Ramayulis mendefinisikan Pendidik adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk memberikan arahan sadar tentang pengembangan karakter dan kemampuan siswa baik dari sudut pandang mendalam maupun aktual untuk memiliki pilihan untuk hidup bebas, baik secara eksklusif maupun sebagai makhluk ramah.¹⁷

Mengingat beberapa perasaan di atas, cenderung terlihat bahwa pendidik adalah ahli yang bertanggung jawab untuk mengajar dan menunjukkan siswa dengan pengalaman mereka, baik di kompartemen formal maupun non-formal, dan melalui pekerjaan ini, siswa dapat menjadi individu yang cerdas dan sangat bermoral. Dalam Islam, pendidik memiliki kepentingan dan

¹⁵ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 11.

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Anwar Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 126.

¹⁷ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), 49.

pekerjaan yang vital. Dia memiliki kewajiban untuk memutuskan arah pengajaran.

2.2.2.2 Tugas dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam bentuk pengabdian, guru memiliki banyak tugas, baik yang terikat layanan maupun di luar layanan. Ketika dihimpun, ada tiga macam kewajiban pendidik, khususnya kewajiban di bidang profesional, kewajiban filantropi, dan tugas di bidang sosial.

- a) Kewajiban pendidik sebagai panggilan, termasuk mengajar, mengajar, dan mempersiapkan. Menampilkan berarti meneruskan dan membuat nilai-nilai kehidupan. Menunjukkan berarti melanjutkan dan membuat ilmu pengetahuan dan kemajuan. Sementara bersiap-siap berarti mengembangkan keterampilan dalam siswa.
- b) Kewajiban pendidik termasuk mengajar, mengajar, dan mempersiapkan. Mengajar berarti meneruskan dan menciptakan nilai-nilai kehidupan. Menampilkan berarti melanjutkan dan menciptakan ilmu pengetahuan dan inovasi. Sementara mempersiapkan berarti mengembangkan keterampilan dalam siswa.
- c) Masyarakat menempatkan pendidik di tempat yang lebih layak dalam situasi mereka saat ini karena dari seorang guru dipercaya bahwa daerah setempat dapat memperoleh

informasi. Ini menyiratkan bahwa pendidik berkewajiban untuk mengajar negara menuju pengembangan individu Indonesia seutuhnya berdasarkan Pancasila.¹⁸

Untuk menciptakan pengajar yang bisa bersikap baik kepada semua pihak, tidak hanya di ruang belajar, tetapi juga orang baik dan panutan bagi masyarakat, ketiga hal ini harus dilakukan bersama. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an :

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ عَظِيمٌ (المائدة : ٩)

Artinya : Allah telah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan yang beramal saleh, (bahwa) untuk mereka ampunan dan pahala yang besar. (QS. Al-Ma'idah ayat 9).¹⁹

Perlunya seorang pengajar karena kewajiban-kewajiban mulia yang diembannya, karena kewajiban-kewajiban terhormat dan berat yang disampaikan pada hakikatnya adalah sesuatu yang sangat mirip dan sejalan dengan kewajiban-kewajiban seorang Nabi. Dari pandangan ini secara umum akan terlihat bahwa tugas pendidik adalah sebagai warosah al-anbiya' yang secara fundamental mencapai misi kebaikan lil'alamin, khususnya misi yang menyambut manusia untuk terus-menerus tunduk pada

¹⁸ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), 6-7.

¹⁹ Al-Qur'an, Surah Al-Ma'idah, ayat 9.

pedoman Tuhan, untuk memperoleh keselamatan dan kepuasan di dunia ini dan di akhirat.²⁰

Sesuai hadits Rasulullah SAW. terkait dengan tugas seorang guru, yaitu:

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
عَلِّمُوا وَيَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا وَبَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا فَإِذَا غَضِبَ أَحَدُكُمْ فَلْيَسْكُتْ
(حديث صحيح رواه أحمد والبخاري)

Artinya: Dari Ibnu Abbas r.a berkata: Rasulullah SAW bersabda: *Ajarilah olehmu dan mudahkanlah, jangan mempersulit, dan gembirakanlah jangan membuat mereka lari, dan apabila salahseorang di antara kamu marah maka diamlah!.* (HR: Ahmad dan Bukhari).

Urutan Nabi di atas mewakili kepada instruktur bahwa dalam menyelesaikan menunjukkan komitmen, guru seharusnya membuat lingkungan yang berharga. Hal ini dilakukan agar siswa merasa baik, tidak terkurus, dan kelelahan saat mendidik dan sedang dalam proses belajar.

Tanggung jawab pendidik PAI adalah mengajar, melatih, dan mengajar. Menunjukkan pendidikan berarti guru harus mengembangkan 'sains' dan 'kemajuan', pendidikan berarti pendidik harus 'menciptakan' kemampuan dan aplikasi mereka, sementara menunjukkan berarti

²⁰ Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta:Teras, 2011), 89.

pendidik membimbing siswa untuk menjadi orang-orang hebat dan memiliki moral yang baik sesuai hukum Islam, sadar dalam setiap tindakan dan bermanfaat untuk agama dan Negara.

Seorang pendidik memiliki 'upaya' yang signifikan, kritis, dan beragam. Dengan beberapa upaya ini, guru harus 'melakukannya' dengan mengembangkan keterampilan atau kemampuan mereka untuk 'mencapai tujuan pendidikan 'normal' bersama. Seperti ungkapan Allah SWT dalam Al-Qur'an:

قُلْ يَاقَوْمِ اَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ اِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ مَنْ تَكُونُ لَهُ عَاقِبَةُ الدَّارِ
 اِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ (الانعام : ١٣٥)

Artinya : Katakanlah: "Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, sesungguhnya akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan. (QS. Al-An'am ayat 135).²¹

²¹ Al-Qur'an, Surah Al-An'am, ayat 135.

2.2.3 Motivasi

2.2.3.1 Pengertian Motivasi

Dalam acuan Besar Kata Indonesia (KBBI), Motivasi adalah inspirasi yang muncul dalam diri seseorang secara sengaja atau tidak sadar untuk memainkan gerakan untuk penjelasan tertentu.²²

Menurut Mc. Donald, Inspirasi adalah penyesuaian energi pada individu yang digambarkan oleh emosional (sentimen) dan respons untuk mencapai tujuan.²³

Callahan dan Clark mengusulkan bahwa inspirasi adalah dorongan atau tarikan utama yang menyebabkan perilaku menuju tujuan tertentu.²⁴

Inspirasi dalam latihan belajar dapat dianggap sebagai dorongan utama umum dalam siswa yang menghasilkan latihan belajar, yang menjamin perkembangan latihan belajar dan yang memberikan panduan untuk latihan belajar, sehingga tujuan ideal dari subjek pembelajaran dapat dicapai.²⁵

²² Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016), 1.

²³ Syaiful Bahri Jamarah, *Psikologi Belajar*, 148.

²⁴ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, 155.

²⁵ Sardirman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 75.

2.2.3.2 Macam-macam Motivasi Belajar

a) Motivasi intrinsik

Inspirasi bawaan datang dari dalam diri seseorang, membuatnya tertarik atau mampu menindaklanjuti sesuatu. Itu tidak digerakkan oleh kekuatan luar. Prestasi akademik yang tinggi biasanya dikaitkan dengan motivasi intrinsik yang tinggi. Siswa secara khas terinspirasi ketika mereka:

- 1) memiliki kepastian luar biasa bahwa mereka akan mencapai status tinggi di mata publik,
- 2) yakin bahwa mereka dapat mencapai tujuan dan target normal,
- 3) benar-benar ingin mendominasi subjek dan memberikan segalanya dalam ujian.

b) Motivasi Ekstrinsik

Perbedaan motivasi ekstrinsik dengan motivasi intrinsik yaitu, Inspirasi asing datang dari luar individu. Siswa didorong pada titik ketika mereka diberikan dan dibuat untuk mencetak skor 'luar biasa' dalam ujian. Berikutnya adalah beberapa contoh inspirasi lahiriah.

- 1) Posisi masyarakat
- 2) Pengesahan penghargaan, popularitas di kelas
- 3) Eksekusi yang lazim

- 4) Dekorasi emas, inspirasi asing dapat diasimilasi ketika siswa merasa bahwa usaha yang diberikan sesuai dengan kualitas mereka dan mengatasi masalah mereka.²⁶

2.2.3.3 Bentuk-bentuk Motivasi Belajar

Ada beberapa struktur dan cara untuk mendorong inspirasi dalam latihan belajar di sekolah, yaitu:

a) Memberi Angka

Angka-angka untuk situasi ini merupakan gambaran manfaat latihan pembelajaran. Bagi peserta didik, angka yang besar merupakan inspirasi yang sangat mengesankan. Namun nyatanya juga banyak siswa yang fokus hanya sekedar ingin mengejar tujuan agar bisa diangkat ke kelas. Ini menunjukkan bahwa motivasi mereka kurang berbobot dibandingkan dengan siswa yang membutuhkan nilai tinggi. Meskipun demikian, semua instruktur harus ingat bahwa pencapaian angka-angka tersebut belum merupakan hasil pembelajaran yang asli, hasil pembelajaran yang kritis. Oleh karena itu, tahap berikutnya yang dilakukan oleh guru adalah memberikan angka yang dapat dikaitkan dengan fitur yang terkandung dalam setiap informasi yang diajarkan kepada

²⁶ Qais Faryadi, *Pedoman Mengajar Efektif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017), 46-47

siswa sehingga tidak hanya kemampuan mental tetapi juga kemampuan dan beasiswa.

b) Hadiah

Hadiah juga bisa dianggap sebagai inspirasi, namun tidak selalu demikian. Karena kompensasi untuk suatu tugas mungkin tidak menarik bagi seseorang yang bermasalah dan tidak/memiliki kemampuan untuk pekerjaan itu.

c) Kompetisi (Persaingan)

Rivalitas dapat dimanfaatkan sebagai instrumen yang menarik untuk memberdayakan pembelajaran siswa. Tantangan dan afiliasi individu juga dapat mengembangkan prestasi siswa lebih lanjut. Fakta benar-benar menegaskan bahwa peran resistensi ini umumnya digunakan di bidang industri atau perdagangan. Tetapi pada saat yang sama itu sempurna untuk digunakan untuk juga mendukung pekerjaan pembelajaran siswa.

d) *Ego-Involvement*

Mengungkap hal-hal kepada siswa sehingga mereka merasakan pentingnya tugas dan mengingatnya sebagai minat sehingga mereka mencoba dengan tulus sambil bertaruh dengan pasti, adalah salah satu jenis motivasi penting. Seseorang akan berusaha dengan antusias untuk

mencapai prestasi luar biasa sambil tetap menjaga kepastiannya. Menyelesaikan suatu tugas dengan baik merupakan cerminan rasa bangga dan percaya diri, begitu juga dengan siswa yang berkonsentrasi terhadap tugas tersebut. Siswa akan melakukan yang terbaik karena kepercayaan diri mereka.

e) Memberi Ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, Memberikan pengulangan Ini juga merupakan cara untuk motivasi. Namun, apa yang harus diingat guru tidak benar-benar progresif, karena itu mungkin melelahkan dan teratur. Untuk kasus ini, instruktur juga harus terbuka, dengan maksud bahwa dengan asumsi ada tes, itu harus diberitahukan kepada siswa.

f) Mengetahui Hasil

Untuk menentukan hasil pekerjaan, terutama jika ada kemajuan, akan mendorong siswa untuk belajar lebih keras. Benar-benar memahami bahwa grafik hasil belajar semakin maju, ada motivasi bagi siswa untuk terus mengambil harapan bahwa hasil terus berkembang.

g) Pujian

Memberikan pujian karena ada siswa yang berguna yang belajar bagaimana mengelola bisnis dengan baik, pengakuan harus diberikan. Pengakuan ini adalah jenis analisis yang mengangkat dan menginspirasi keuntungannya secara bersamaan. Selain itu, agar pengakuan ini bergerak, penghargaan harus sesuai. Dengan pengakuan yang tepat akan menumbuhkan lingkungan yang mempesona dan menambah energi untuk belajar dan sekaligus akan menciptakan keyakinan.

h) Hukuman

Disiplin sebagai dukungan yang disesalkan, tetapi ketika diberikan dengan tepat dan lihai dapat menjadi alat inspirasional. Dengan demikian, instruktur harus mencari tahu standar disiplin.

i) Hasrat untuk Belajar

Ingin belajar, menyiratkan ada komponen tujuan, ada harapan untuk belajar. Ini akan lebih baik, bila dibandingkan dengan semua yang tanpa alasan. Keinginan untuk belajar benar-benar berarti bahwa dalam siswa pasti ada inspirasi untuk maju sehingga jelas hasilnya akan lebih baik.

j) Minat

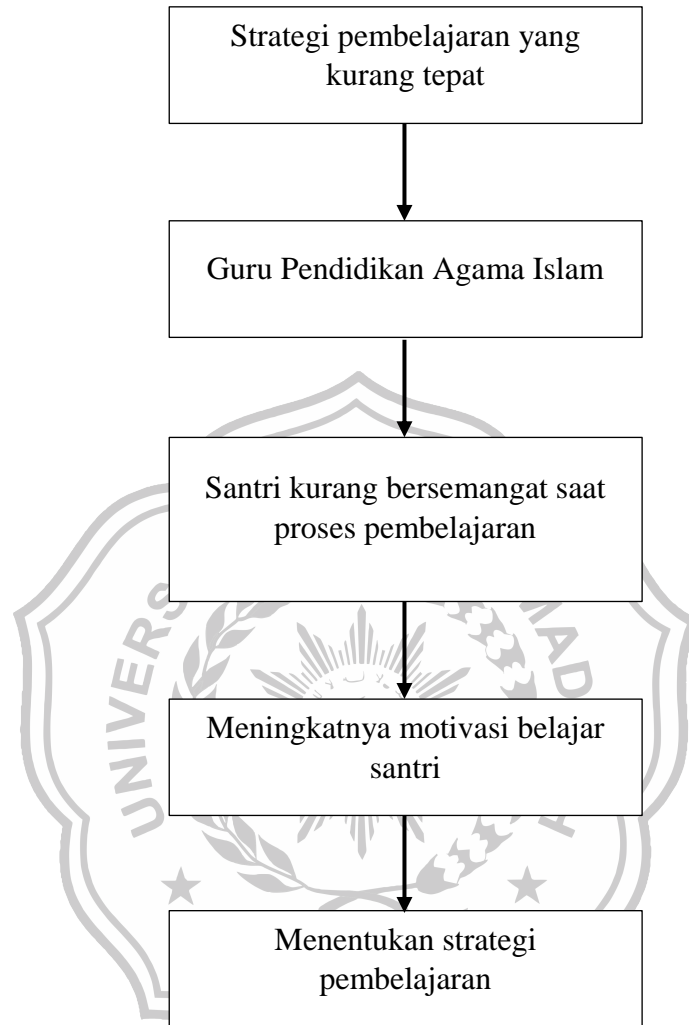
Motivasi terhubung erat dengan bagian minat. Motivasi muncul sebagai akibat dari kebutuhan dan selanjutnya minat sehingga minat harus menjadi instrumen yang sangat berpengaruh. Mengembangkan pertemuan akan berjalan benar untuk terbentuk setiap kali bergabung dengan minat. Mirip dengan minat, serta hal-hal lain, itu dapat dianimasikan dengan cara berikut:

- 1.) Buat kebutuhan.
 - 2.) Titik interaksi dengan masalah pengalaman masa lalu.
 - 3.) Berikan kesempatan untuk datang dengan hasil yang luar biasa.
 - 4.) Gunakan berbagai macam struktur pendidikan.
- k) Tujuan yang Diakui

Arti tujuan yang dilihat dan sangat dirasakan oleh siswa akan menjadi alat rousing dasar. Karena dengan memahami tujuan yang harus dicapai, dirasakan sangat berguna dan bermanfaat karena akan ada energi untuk belajar.²⁷

²⁷ Sardiman A.M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, 92-95.

2.3 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir